

## **PENERAPAN NILAI-NILAI PANCASILA SEJAK DINI DALAM KEGIATAN BIMBINGAN BELAJAR**

Fitria Dwi Lestari<sup>1</sup>, Lia Fikayuniar<sup>2</sup>

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

[Pk20.fitrialestari@mhs.ubpkarawang.ac.id](mailto:Pk20.fitrialestari@mhs.ubpkarawang.ac.id)<sup>1</sup>, [lia.fikayuniar@ubpkarawang.ac.id](mailto:lia.fikayuniar@ubpkarawang.ac.id)<sup>2</sup>

### **Ringkasan**

Anak usia dini merupakan peniru ulung, yang setiap Gerakan matanya selalu mengamati, melihat, mendengarkan, dan menyimak apa yang orang tua atau orang-orang disekitarnya lakukan. Untuk itu orang tua atau orang-orang disekitarnya harus menjadi contoh yang baik bagi anak. Orang tua bisa menanamkan nilai-nilai Pancasila kepada anak dalam kehidupan sehari-hari, orangtua dapat membimbing anak-anak dengan berlandaskan nilai-nilai Pancasila. Tujuan Penelitian ini yaitu untuk memberikan pemaparan tentang pentingnya nilai- nilai Pancasila yang perlu diterapkan pada anak usia dini. Metode Penelitian yang digunakan yaitu bersifat field Research yaitu terjun langsung ke lapangan atau peneliti langsung terjun untuk memberikan pemaparan mengenai nilai-nilai Pancasila. Kesimpulan kegiatan ini adalah anak-anak desa Walahar yang sangat antusias dengan kegiatan bimbingan belajar ini, diharapkan anak-anak bisa mengaplikasikannya pada kegiatan sehari-hari mereka mengenai makna sila-sila Pancasila.

**Kata kunci:** Pancasila, Bimbingan Belajar, Nilai-Nilai

### **Pendahuluan**

Pancasila terdiri dari dua kata sanskerta, Panca berarti lima dan sila berarti prinsip atau asas. Pancasila adalah Ideologi dasar bangsa Indonesia sekaligus rumusan dan pedoman kehidupan berbangsa serta bernegara bagi seluruh rakyat Indonesia (Gesmi & Hendri, 2018). Sedangkan menurut Yamin Muhammad dalam (Gesmi & Hendri, 2018) Pancasila merupakan lima dasar yang berisi aturan atau pedoman tentang tingkah laku yang penting dan baik.

Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2022 Tentang Standar kompetensi lulusan pada Pendidikan anak usia dini, jenjang Pendidikan dasar, dan jenjang Pendidikan menengah pasal 4 ayat 3 Menyatakan bahwa aspek Perkembangan anak mencakup:

- a. Nilai agama dan moral
- b. Nilai Pancasila
- c. Fisik Motorik
  
- d. Kognitif
- e. Bahasa, dan
- f. Sosial emosional

Seperti yang telah dikatakan dalam Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2022 bahwa terdapat salah satu aspek perkembangan anak yaitu nilai Pancasila. Banyak sekali nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila, dengan menanamkan makna nilai-nilai Pancasila pada anak usia dini kelak saat mereka tumbuh dewasa menjadi orang yang mempunyai jiwa berlandaskan nilai-nilai Pancasila. Pancasila bukan hanya sebagai Ideologi negara, tetapi juga sebagai arah dan tujuan atau penopang kehidupan berbangsa dan bernegara.

Anak usia dini merupakan peniru ulung, yang setiap Gerakan matanya selalu mengamati, melihat, mendengarkan, dan menyimak apa yang orang tua atau orang-orang disekitarnya lakukan. Untuk itu orang tua atau orang-orang disekitarnya harus menjadi contoh yang baik bagi anak. Orang tua bisa menanamkan nilai-nilai Pancasila kepada anak dalam kehidupan sehari-hari, orangtua dapat membimbing anak-anak dengan berlandaskan nilai-nilai Pancasila.

Menurut (Pertiwi, 2018) masa golden age merupakan masa dimana setiap pertumbuhan dan perkembangan dari anak sejak lahir, menjadi masa pembentukan dan penentu masa depan. Setiap pertumbuhan dan perkembangan anak perlu mendapatkan stimulus atau rangsangan dari lingkungan sekitar anak, agar berjalan secara optimal. Karakter dasar yang harus dimiliki anak usia dini yaitu suka bermain, suka meniru, dan rasa ingin tahu yang tinggi.

Menanamkan nilai Pancasila pada anak usia dini merupakan sebuah keharusan dan Tindakan yang sangat tepat, disaat berbagai informasi mulai marak beredar di dunia maya. Nilai Pancasila ini berfungsi sebagai benteng agar anak tidak mudah lupa dengan Pancasila sebagai Ideologi dan pandangan hidup bangsa Indonesia, dalam hal ini dimaksudkan agar setelah dewasa

kelak mereka akan terbiasa dengan perbuatan dan tingkah laku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila (Amu dan Tampi, 2021).

### Metode

Jenis Penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) yaitu turun langsung ke lapangan untuk menggali permasalahan yang akan diteliti. Peneliti langsung turun ke lapangan dengan mengajar langsung ke anak-anak yang ada di Desa Walahar.

Sifat Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif, yakni merupakan penelitian yang dilakukan berdasarkan pandangan, strategi, dan implementasi model dengan menggambar masalah berdasarkan hasil temuan.

Pelaksanaan kegiatan Bimbingan Belajar Desa Walahar ini, hari sabtu tanggal 15 Juli 2023 pada pukul 16.00 – 17.20 WIB bertempat di Posko KKN Desa Walahar. Dengan Sasaran Anak-anak Desa Walahar usia dini. Adapun perencanaan dalam kegiatan ini antara lain tercantum dalam table sebagai berikut:

No	Waktu	Durasi	Kegiatan	PIC	Keterangan
1	16.00 – 16.10	10	Pembukaan dan perkenalan	Mahasiswa KKN UBP Karawang desa Walahar	Mahasiswa Memperkenalkan diri pada anak-anak desa Walahar
2	16.10 – 16.20	10	Ice Breaking	Fitria Dwi Lestari	Mengajak anak-anak melakukan ice breaking agar anak-anak fokus dan semangat
3	16.20 – 16.50	30	Materi PPKn	Fitria Dwi Lestari	Pemaparan materi
4	16.50 – 17.00	10	Evaluasi	Fitria Dwi Lestari	Quis mengenai materi

5	17.00 – 17.10	10	Games dan Dokumentasi	Fitria Dwi Lestari dan Saidah Hasanah	Bingkisan dan foto Bersama
6	17.10 – 17.15	5	Penutup	Fitria Dwi Lestari	Penutupan dan Doa

Tabel 1. Pelaksanaan kegiatan Bimbingan Belajar

### Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil dari kegiatan Bimbingan belajar pada anak usia dini dengan materi penerapan nilai-nilai Pancasila yakni antusiasme anak-anak desa Walahar untuk mengikuti kegiatan tersebut.

Kegiatan tersebut dilakukan secara sistematis terjadwal. Para anak-anak desa Walahar yang mengikuti kegiatan ini sebelumnya ada yang sudah mengetahui mengenai Pancasila dan ada yang belum mengetahui mengenai Pancasila. Anak-anak desa Walahar yang sudah mengetahui mengenai Pancasila yaitu rata-rata anak yang sudah ada dibangku SD. Sedangkan anak-anak yang belum mengetahui Pancasila yaitu anak-anak usia sangat dini yang ingin mengikuti kegiatan bimbingan belajar ini.

Kami memaparkan materi mengenai Pancasila dan Makna Pancasila dari sila kesatu sampai sila kelima dapat dilakukan dengan hal-hal sederhana yaitu:

#### 1. Ketuhanan yang Maha Esa

Agama merupakan pondasi yang sangat kuat dalam kehidupan, dengan agama hidup seseorang akan lebih terarah. Penerapan sila kesatu Pancasila pada anak usia dini dapat dilakukan dengan mengenalkan dan mengajak anak untuk beribadah yaitu seperti melaksanakan sholat, mengajak mengaji, membiasakan anak untuk selalu berdoa (agar mudah dihafal dapat dilakukan dengan nyanyian) dan membiasakan anak-anak untuk mengucapkan salam. Seiring dengan perkembangannya jika hal tersebut sering anak lakukan atau biasakan, maka anak akan memahami apa yang dilakukannya.

#### 2. Kemanusiaan yang Adil dan Beradab

Pada sila Pancasila yang kedua ini yaitu berhubungan dengan sikap adil. Penerapan makna pada sila kedua Pancasila pada anak usia dini dapat dilakukan dengan mengenalkan definisi manusia, seperti bisa mengenalkan sosok seorang ayah dan ibu itu seperti apa dan membiasakan anak-anak untuk selalu menghormati orang tua nya. Selain itu juga dapat

dilakukan dengan membagikan kasih sayang secara adil, dengan begitu tidak ada yang merasa iri antara adik dan kakak sehingga terciptalah keluarga yang adil dan rukun.

3. Persatuan Indonesia

Penerapan sila Pancasila yang ketiga pada anak usia dini dapat dilakukan Ketika anak bermain dengan teman-temannya. Dalam hal ini dapat mengajarkan anak untuk saling menghormati, mengajarkan anak untuk bekerja sama. Biasanya Ketika anak bermain sering berebut mainan, hal ini kita sebagai orang dewasa atau orangtua memberitahukan kepada anak-anak untuk bersikap baik yaitu dengan cara bertukar mainan dengan temannya agar tidak bertengkar. Setelah selesai bermain beritahu anak untuk membereskan mainannya Bersama-sama. Dengan melakukan pembiasaan- pembiasaan tersebut, Ketika anak berada diluar rumah, anak dapat menerapkannya.

4. Kerakyatan Yang Dipimpin Oleh Hikmat Kebijaksanaan Dalam Permusyawaratan Perwakilan Penerapan sila Pancasila yang keempat ini yaitu berhubungan dengan kebebasan berpendapat. Dapat dilakukan dengan memberikan waktu atau kesempatan bagi anak untuk berpendapat dan memilih. Misalnya Ketika memilih makanan atau memilih baju yang akan dikenakannya untuk hari ini. Dengan hal tersebut secara tidak langsung kita sudah mengajarkan makna sila dari sila keempat Pancasila pada anak dalam berpendapat dan memilih dalam hal-hal kecil.

5. Keadilan Bagi Seluruh Rakyat Indonesia

Pada sila Pancasila yang kelima ini yaitu berhubungan dengan sikap adil sebagai orangtua terhadap anaknya. Dapat dilakukan dengan memberikan barang atau mainan sesuai pada umurnya. Pada zaman sekarang, banyak orangtua yang memberikan gadget kepada anaknya. Padahal pemberian gadget belum sesuai dengan dengan usianya. Hal tersebut memberikan dampak buruk pada anak, seperti anak tidak peduli dengan lingkungan sekitarnya dan anak akan sibuk dengan dunia nya sendiri, karena anak terbiasa bermain gadget. Dengan begitu anak jarang bersosialisasi dengan temannya.

Selain pemberian materi mengenai Penerapan nilai-nilai Pancasila, kami juga menyelengi dengan ice breaking dan games agar kegiatan ini tidak membosankan dan juga merangsang anak agar lebih bersemangat.



Gambar 1. Pemaparan Materi Penerapan Nilai-Nilai Pancasila



Gambar 2. Sesi Foto Bersama Setelah Kegiatan Selesai

### **Kesimpulan dan Rekomendasi**

Menanamkan nilai Pancasila pada anak usia dini merupakan sebuah keharusan dan Tindakan yang sangat tepat, disaat berbagai informasi mulai marak beredar di dunia maya. Nilai Pancasila ini berfungsi sebagai benteng agar anak tidak mudah lupa dengan Pancasila sebagai Ideologi dan pandangan hidup bangsa Indonesia, dalam hal ini dimaksudkan agar setelah dewasa kelak mereka akan terbiasa dengan perbuatan dan tingkah laku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Dalam kegiatan bimbingan belajar ini diharapkan anak-anak desa Walahar dapat mengaplikasikan nilai-nilai Pancasila yang sudah diajarkan atau dipaparkan oleh kami.

### **Rekomendasi**

Penulis dapat memberikan pemaparan mengenai penerapan nilai-nilai Pancasila kepada anak-anak desa Walahar. Dan mengajak bermain Bersama dalam kegiatan bimbingan belajar ini. Dengan melakukan kegiatan ini salah satu poin dalam SDGs Desa diharapkan terlaksana yaitu Pendidikan Desa Berkualitas.

### **Daftar Pustaka**

- Damayanti, D. C., Elan, & Rachman, B. (2022). Menanamkan Makna Pancasila Pada Anak Usia Dini . Recep UPI, 64-69.
- Octavian, W. A. (2018). Urgensi Memahami dan Mengimplementasikan Nilai-Nilai Pancasila Dalam Kehidupan Sehari-Hari Sebagai Sebuah Bangsa. *Bhinneka Tunggal Ika*, 124.
- Ruslan, H., & Said, E. (2020). Penanaman Pendidikan Moralitas dan Nilai Pancasila Anak Usia Dini Dalam Perkembangan IPTEK. Sorong: *eJournal Collections*, 807